

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari rumusan masalah diatas Jenis Penelitian yang digunakan ini adalah Penelitian Kualitatif yang sumber datanya berasal dari lapangan (*field research*), yakni penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu dan kelompok, masyarakat atau lembaga. Penelitian lapangan karna sumber datanya berasal dari masyarakat Pondok Pesantren Darunnaja. Diantaranya adalah pimpinan pondok pesantren, ustadz yang memimpin berlangsungnya mujahadah, ustadzah pengurus harian, serta para santriwan/santriwati yang mengikuti tradisi mujahadah.

Perlu kita ketahui lebih mendalam tentang penelitian kualitatif menurut KBBI, kualitatif merupakan sebuah tindakan berdasarkan mutu. Oleh karena itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada sisi kualitas entitasnya. Penelitian kualitatif yang memanfaatkan data-data

berbentuk narasi, ungkapan, cerita detail dan bahasa asli dari responden maupun informan. Data yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara mendalam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam hal ini peneliti meneliti di Pondok Pesantren Darunnaja, Pesantren ini terletak di Jl. Lintas Barat KM 77 Pemandi Urai , Ketahun, Bengkulu Utara, Bengkulu., 38261. Berada kurang lebih 50 KM dari 31 raya, pesantren yang terletak di lahan 35.000 meter persegi ini.¹

Adapun waktu penelitian telah sesuai dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan akademik yaitu dilaksanakan sejak tanggal 21 Agustus – 21 September 2024.

Peneliti sangat tertarik untuk meneliti di pondok pesantren Darunnaja karena belum menemukan tentang permasalahan yang diungkapkan perihal penelitian mujahadah di pesantren ini. Karena tradisi mujahadah di pesantren Darunnaja pasti memiliki

¹ <https://www.darunnaja.pemandi.com> diakses pada pukul 08:23

perbedaan dan karakteristik dalam bermujahadah dari lokasi atau tempat lain yang melakukan mujahadah.

C. Sumber Data yang Diperoleh

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yakni, data Primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

1. Data Primer

Sumber primer adalah informasi yang secara langsung mempunyai tanggung jawab dan wewenang terhadap pengumpulan dan penyimpanan data, sumber semacam ini dapat disebut juga dengan data yang sumbernya langsung dari lapangan yang didapat oleh peneliti. Data ini juga disebut data asli atau data baru dari satu Orang ke orang lain.² Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari studi

² Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*,(Bandung : Angkasa 1993) hal 42

lapangan yang berkaitan dengan penelitian yakni dari Pondok Pesantren Darunnaja melalui wawancara kepada informasi yang bersangkutan. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dan dapat mewakili populasi yang telah dikenal sebelumnya.³ Dalam penelitian ini terdapat tujuh orang informan, adapun tujuh informan tersebut yaitu:

- a. K.H.M. Anwaruddin Abdul Aziz, Pimpinan Pondok Pesantren Darunnaja.
- b. Gus M. Ali Ibrahim, selaku Pemimpin kegiatan Tradisi Mujahadah di Pesantren Darunnaja.
- c. 1 ustadzah pengurus harian.
- d. 2 santri putri, kelas akhir yang mengikuti tradisi mujahadah.
- e. 2 santri putra, kelas akhir yang mengikuti tradisi mujahadah.

³ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan* (Jakarta : Selemba Medika 2008) hal 94

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.⁴ sumber sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari literatur-literatur yang terkait dengan pembahasan penelitian. Diantaranya buku-buku, jurnal dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya, wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Dalam proses wawancara peneliti akan terlibat langsung

⁴ M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002) hal 82

dengan objek yang akan diteliti, dengan begitu objek yang diteliti dapat dikembangkan secara maksimal.⁵

a. Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara berstruktur, pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada narasumber telah ditetapkan terlebih dahulu.⁶ Pewawancara mengajukan pertanyaan dalam urutan yang telah ditentukan sebelumnya untuk berjaga-jaga jika mengubah urutan tersebut memengaruhi kandidat dengan cara apapun. Wawancara ini juga sering disebut dengan wawancara formal, prosedur sistematis untuk menggali informasi kepada narasumber dengan kondisi dimana pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah ketika peneliti atau pewawancara mengajukan pertanyaan terbuka atau *open ended question*.

⁵ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Medis, 2014) hal 65.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*, (Bandung : alfabeta, 2010) hal 318

Atau jenis wawancara yang *fleksibel*, dengan ruang spontanitas yang memiliki tujuan untuk memberikan keluasaan kepada narasumber atau responden untuk berbicara bebas mengenai suatu topik dan memengaruhi arah wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti akan memadukan dua teknik wawancara yakni terstruktur dan tidak terstruktur. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam terkait fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai 7 informan untuk mendapatkan data yang lebih luas dan mendalam terkait dengan rumusan masalah yang ada.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk mengamati suatu objek atau peristiwa yang diteliti guna untuk mendapatkan informasi.⁷

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang

⁷ Ruang Guru, diakses pada tanggal 12 agustus 2024 pukul 18:30 WIB

apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Darunnaja, pada tanggal 21 Agustus sampai dengan 21 September 2024. Peneliti mengobservasi runtutan kegiatan mujahadah dari *nimbali*⁸ sampai prosesi tersebut selesai.

3. Dokumentasi

Mengambil data melalui dokumentasi dapat diperoleh informasi dari fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, surat-surat, dan lain sebagainya.⁹ Dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai tujuan dan focus masalah. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Dalam teknik ini, peneliti mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan mujahadah dalam bentuk tulisan dan gambar.

⁸ *Nimbali* (bahasa jawa) maksud disini adalah menghadap kepada pemimpin mujahadah bahwasanya para santri telah kumpul dan siap mengikuti prosesi mujahadah.

⁹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015) hal 106

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hal 329

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian. Karena, teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Dengan memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang di analisis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan. Dalam metode analisis data kualitatif saya menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, model ini dilakukan dengan empat tahap :

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami, sendiri oleh peneliti, tanpa adanya pendapat, dan penafsiran, dari peneliti terhadap fenomena yang dialami). Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran

peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.¹¹

2. Reduksi Data

Memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hasil temuan dan maknanya.

Pada proses reduksi data yaitu menajamkan, menggolongkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data agar memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Tujuan dilakukan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Penyajian data dapat berupa tulisan,

¹¹ Dr. Drs. Untung Lasiyono S.E.,M.SI. Dr.Wira Yudha Alam S.E.,S.IP.,M.SM.,M.IP. “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Jawa Barat : Mega Press Nusantara 2024) hal.95

kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Dalam penyajian data ini agar peneliti dapat menguasai informasi dan data tersusun atau tidak terpencar-pencar.

4. Penarikan Kesimpulan

Ketika data benar-benar lengkap maka dapat diambil kesimpulan bahwa sejak awal peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis. Kesimpulan yang diperoleh di awal masih bersifat tentatif, kabur dan diragukan, namun dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara, maupun observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

Data yang ada kemudian di satukan kedalam unit-unit informasi yang menjadi rumusan kategori-kategori dengan berpegang pada prinsip holistik yang dapat ditafsirkan tanpa informasi tambahan.